

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman globalisasi sekarang ini sudah sangat maju, salah satunya ialah penggunaan *smartphone* yang makin diminati dan semakin meningkat setiap tahunnya. Saat ini siapa saja yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi, maka dapat dipastikan menjadi orang terbelakang. Perkembangan zaman yang dinamis dan terus menunjukkan kemajuan yang begitu pesat dalam segala aspek bidang kehidupan, seperti pada era sekarang yang disebut era kekinian atau *modern* telah banyak menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi di kalangan masyarakat. Pengaruh teknologi menjadikan orang-orang begitu bergantung akan kehadirannya, terlebih dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Masyarakat lebih menyukai hal-hal yang praktis tanpa harus menghabiskan tenaga, materi dan waktu yang singkat.

Menurut Bonne & Kurtz (2007:05) bisnis (*business*) merupakan seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian. Dikenal sebagai perdagangan elektronik antara bisnis dengan pelanggan (*business-to-consumer-e-commerce*). Menurut Yudhi Wicaksono bisnis *online* merupakan aktivitas jual beli dalam jaringan (*daring*) dengan memanfaatkan fitur belanjaseperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, hingga toko *online* sendiri. Sedangkan menurut Jasmadi dan Solusindo bisnis online merupakan wadah untuk berbagi informasi yang kita

miliki dan ahli di bidangnya, kemudian berhasil mengumpulkan banyak orang yang punya minat sama dan membentuk komunitas yang saling mendukung di sosial media maupun forum internet lainnya.

Adanya fitur-fitur sosial media yang mudah diakses dalam sistem komunikasi ini tentunya semakin mempermudah kita dalam berkomunikasi dengan teman, sahabat, bahkan kerabat yang jarang kita jumpai dalam keseharian karena padatnya rutinitas yang kita jalani sehari-hari. Selain untuk berkomunikasi sosial media di *smartphone* sekarang ini banyak digunakan orang untuk berdagang atau bertransaksi antara penjual dan pembeli di toko *online(online shop)*. Saat ini perkembangan *online shop* sangat banyak dan berbagai macam jenis produk yang ditawarkan. Hal ini jelas menarik keinginan para pelaku bisnis berlomba-lomba memasarkan produk atau jasa yang dimilikinya secara *online*. Dengan harapan agar informasi tentang produk yang dimiliki lebih cepat menyebar luas ke seluruh lapisan masyarakat. Banyak pemasaran beralih menggunakan berbagai macam media pemasaran seperti *Instagram, Facebook, Whatsapp, TikTok, Line, Twitter, Market Place, E-mail* dan lain-lain.

Pertumbuhan *online shop* yang semakin pesat pun terjadi pada bulan Maret 2020, tepatnya setelah wabah Virus Corona (Covid-19) menyebar di Indonesia. Tak bisa dipungkiri Covid-19 telah mengubah kehidupan banyak orang dan menciptakan berbagai kebiasaan baru. Peningkatan belanja digital tersebut terjadi karena masyarakat lebih memilih untuk membeli kebutuhannya secara *online*, hal tersebut sejalan dengan pemberlakuan kebijakan pemerintah yaitu bekerja dari rumah atau *work from home* serta perpanjangan masa belajar di rumah. Dampak

perubahan yang sangat dirasakan yaitu banyaknya orang yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau kehilangan pendapatan.

Dalam suatu usaha yang berhasil, terdapat banyak faktor yang saling menunjang. Modal usaha dan pengalaman bisnis itu sama pentingnya, juga jaringan relasi dan kegigihan atau keuletan dalam perjalanan usaha tersebut. Menurut sebagian besar pelaku bisnis *online shop* di kota Baturaja modal tidak hanya berbentuk uang atau materi. Modal juga bisa berupa keahlian, karakter yang baik, komitmen, kerja keras, keuletan dan lain-lain. Namun, nyatanya modal dalam menjalankan bisnis *online* relatif kecil. Karena bisnis *online* tidak perlu menyewa toko, membayar karyawan atau harus membeli produk fisik seperti bisnis *offline*. Jenis *online shop* yang banyak digunakan oleh pelaku bisnis *online shop* di Kota Baturaja yaitu *dropshipping* dan *reseller*. Dua cara ini membuka kesempatan bagi mereka untuk memulai suatu bisnis hanya dengan jaringan internet. Secara umum keuntungan dari dua model bisnis tersebut tak perlu menyediakan modal atau gudang untuk penyimpanan stok. Sebab, semua itu sudah ditanggung oleh pihak pemilik produk.

Menurut Hisrich-peters dalam Buchari Alma (2013:07) menyatakan bahwa pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Oleh sebab itu dikatakan *enterprenuerare not born-they develop*. Pengalaman kewirausahaan itu memang penting, tetapi bukan kewajiban mutlak yang harus dimiliki. Seseorang yang belum memiliki pengalaman berwirausaha boleh-boleh saja memulai usaha asalkan melakukan riset terlebih dahulu demi mendapatkan

pengetahuan dasar yang sesuai dengan jenis usaha. Pengalaman bisnis bisa di dapatkan selama menjalankan usaha tersebut. Seorang pengusaha yang belum memiliki pengalaman harus berusaha lebih keras dalam belajar dan mengambil hikmah dari setiap kejadian selama praktek usahanya berjalan. Praktek kewirausahaan akan semakin stabil seiring dengan bertambahnya pengalaman selama menjalankan usahanya.

Menurut pelaku bisnis *online shop* di Kota Baturaja jenis usaha ini juga menjadi sasaran bagi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Contoh penipuan yang sering terjadi misalnya kualitas barang yang diinginkan kadang berbeda kualitas dengan yang tercantum di situs *website*, rentan aksi penipuan dimana ketika pembeli telah mengirim sejumlah uang yang disepakati namun barang tidak dikirim, rentang rusak atau pecah serta rentang terjadinya pembobolan rekening karena pembayaran dilakukan melalui internet. Mayoritas orang menganggap bahwa memulai suatu bisnis harus dengan modal yang besar dan pengalaman bisnis yang sudah banyak agar suatu usaha yang dijalani tersebut berhasil. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Pengalaman Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha *Online Shop* di Kota Baturaja”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah modal usaha dan pengalaman bisnis mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha *online shop* di Kota Baturaja baik secara parsial maupun simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah menganalisis pengaruh modal usaha dan pengalaman bisnis terhadap keberhasilan usaha *online shop* di Kota Baturaja baik secara parsial maupun simultan?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan pengetahuan kepada pelaku bisnis *online shop* agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat pertimbangan dalam perumusan, perencanaan dan pengimplementasian strategi menetapkan modal dan harga untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam usaha *online* dimasa sekarang dan yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, memenuhi syarat kelulusan, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh modal usaha dan pengalaman bisnis terhadap keberhasilan suatu bisnis *online shop*.

- 2) Bagi Universitas Baturaja penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan keberhasilan suatu bisnis *online shop*.
- 3) Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya hal-hal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan suatu bisnis *online shop*.